

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **1. Perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Gondang Tulungagung**

Perencanaan adalah aktivitas pengambilan keputusan tentang apa yang akan dicapai, tindakan apa yang akan diambil dalam rangka pencapaian tujuan atau sasaran tersebut, dan siapa yang akan melaksanakan tujuan.

Pembelajaran adalah upaya untuk membelajarkan siswa. Dalam pengertian ini secara implisit dalam pengajaran terdapat kegiatan memilih, menetapkan, dan mengembangkan metode untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan. Pengembangan metode ini didasarkan pada kondisi pengajaran yang ada. Kegiatan ini pada dasarnya merupakan inti dari perencanaan pembelajaran.

Kurikulum dan kegiatan pembelajaran adalah kegiatan inti sekolah dan pengelolanya merupakan bagian yang terpenting. Karena itu level sekolah yang paling penting adalah bagaimana merealisasikan dan menyesuaikan kurikulum tersebut dengan kegiatan pembelajaran. Kurikulum sebagai seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Perangkat pembelajaran adalah sejumlah alat, bahan, media, petunjuk dan pedoman yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Dari uraian tersebut dapat dikemukakan bahwa perangkat pembelajaran sekumpulan media atau sarana

yang digunakan oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Tujuan adanya perangkat pembelajaran adalah untuk memenuhi keberhasilan seorang guru dalam pembelajaran.

Pentingnya perangkat pembelajaran ialah sebagai panduan, tolak ukur, peningkatan profesionalisme dan mempermudah penyampaian materi. Macam-macam perangkat pembelajaran adalah kalender pendidikan, alokasi waktu pembelajaran, program tahunan, program semester, silabus, RPP, jurnal harian mengajar dan penilaian.

Seperti yang dikatakan oleh Moh. Choyun :

“Sebelum melaksanakan pembelajaran, guru pendidikan agama membuat perencanaan perangkat pembelajaran terlebih dahulu. Perangkat pembelajaran tersebut diantaranya: 1) kalender pendidikan, 2) alokasi waktu pembelajaran, 3) program tahunan, 4) program semester, 5) silabus, 6) rencana pelaksanaan pembelajaran, 7) jurnal harian mengajar, 8) penilaian, Karena perlu adanya perencanaan yang matang agar pelaksanaan kegiatan pembelajaran dapat berjalan efektif dan efisien”

Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran menunjukkan bahwa guru membuat silabus pengajaran yang dilanjutkan dengan pembuatan perencanaan pengajaran sebelum memulai kegiatan pengajaran. Dalam membuat perencanaan pembelajaran diperlukan pedoman pembuatan rencana pengajaran yang berupa referensi-referensi penunjang terhadap materi pelajaran yang akan disampaikan. Dalam membuat perencanaan pengajaran mengacu pada kurikulum. Jadi, dalam KI dan KD dalam menyusun RPP kami mengacu pada kurikulum.

Guru sebagai salah satu sumber belajar berkewajiban menyediakan lingkungan belajar yang kreatif bagi kegiatan belajar anak didik dikelas. Salah satu kegiatan yang harus guru lakukan adalah melakukan pemilihan dan

penentuan metode yang akan dipilih untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sumber belajar atau bahan ajar merupakan informasi, alat dan teks yang diperlukan guru untuk perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran.

Dalam rangka merancang sistem pengajaran setelah tujuan dirumuskan, langkah selanjutnya ialah mempersiapkan rencana penilaian. Rencana penilaian membantu kita untuk menentukan apakah ujian-tujuan yang dirumuskan dalam artian tingkah laku. Hal itu akan memudahkan perencanaan tes untuk mengukur prestasi belajar siswa. Secara umum penilaian dimaksudkan untuk melihat sejauh mana kemajuan belajar para siswa telah tercapai dalam program pendidikan yang telah dilaksanakan.

Perencanaan pembelajaran pendidikan agama islam di SMAN 1 Gondang Tulungagung guru pendidikan agama islam membuat perencanaan strategi termasuk memilih pendekatan metode dan teknik, pemilihan media yang digunakan sehingga materi yang di sampaikan dapat diterima siswa dengan baik, menyiapkan sumber belajar, membuat perencanaan evaluasi dan penyusunan perangkat pembelajaran sebagai acuan dalam kegiatan pembelajaran.

## **2. Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Gondang Tulungagung**

Guru dalam pelaksanaan pembelajaran mempunyai peran yang sangat penting. Karena guru merupakan ujung tombak yang berhubungan langsung dengan siswa sebagai subjek dan obyek belajar. Bagaimanapun secara ideal

kurikulum pendidikan, lebih lengkapnya sarana prasarana pendidikan, tanpa diimbangi dengan kemampuan guru dalam mengimplementasikannya, maka semuanya akan kurang bermakna. Terkait pelaksanaan penyampaian materi guru harus mengacu pada silabus dan RPP yang telah direncanakan.

Seperti yang dikatakan oleh Moh. Choyun :

“Dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam kami mendesain Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sedemikian rupa sesuai dengan tujuan pembelajaran termasuk Pendekatan, metode dan tekniknya. Karena begitu banyak tujuan yang harus dicapai dari kompetensi dasar, sehingga pendekatan, strategi, metode dan teknik yang kami gunakan menyesuaikan dengan materi yang disampaikan dan tujuan pembelajaran yang harus dicapai peserta didik dan tergantung bagaimana keadaan dan kondisi peserta didik dalam kelas tersebut. Tetapi dalam penyampaian materi selalu menyesuaikan dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang telah dibuat dalam Silabus. Tetapi dalam implementasinya metode yang digunakan tergantung pada situasi dan kondisi kelas”.

Pendekatan, metode dan teknik adalah komponen yang juga mempunyai fungsi yang sangat menentukan. Keberhasilan pencapaian tujuan sangat ditentukan oleh komponen ini. Bagaimanapun lengkap dan jelasnya komponen lain, tanpa dapat di implementasikan melalui strategi yang tepat, maka komponen-komponen tersebut tidak akan memiliki makna dalam proses pencapaian tujuan. Oleh karena itu setiap guru perlu memahami secara baik peran dan fungsi metode dan strategi dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

Moh. Choyun juga menambahkan :

“Dalam pelaksanaan pembelajaran terkait pendekatan, metode dan teknik yang saya gunakan dalam mendesain RPP kelas XI saya menggunakan pendekatan kooperatif learning, metode Jigsaw dan problem solving, dan terkait tekniknya menerapkan pemberian tugas, diskusi, tanya jawab dan ceramah”

Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun tercapai secara optimal. Ini berarti metode digunakan

untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan. Keberhasilan implementasi strategi pembelajaran sangat tergantung pada cara guru menggunakan metode pembelajaran, karena suatu strategi pembelajaran hanya mungkin dapat diimplementasikan melalui penggunaan metode pembelajaran. Sedangkan teknik adalah cara yang dilakukan seseorang dalam rangka mengimplementasikan suatu metode. Pemilihan metode mengajar yang akan digunakan pelaksanaan pembelajaran, perlu mempertimbangkan faktor-faktor tertentu antara lain: kesesuaiannya dengan tujuan instruksional dan keterlaksanaannya dilihat dari waktu dan sarana.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya teknologi informasi sangat berpengaruh terhadap penyusunan dan implementasi strategi pembelajaran. Melalui kemajuan tersebut paraguru dapat menggunakan berbagai media sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran. Dengan menggunakan media komunikasi bukan saja dapat mempermudah dan mengefektifkan proses pembelajaran, akan tetapi juga bisa membuat proses pembelajaran lebih menarik. Pemilihan media yang menunjang pengajar dalam menerangkan atau menggambarkan pokok bahasan. Bagi siswa belajar mandiri, pemanfaatan media yang tepat akan menambah motivasi belajar bagi siswa. Seperti yang dikatakan oleh Hasyim Asy'ari :

“Dalam menyampaikan pembelajaran kami sangat terbantu dengan adanya LCD di setiap kelas. Alhamdulillah SMA Negeri 1 Gondang sini terkait sarana prasarana sudah bisa di katakan baik, yang salah satunya dengan adanya LCD tiap kelas. Melalui LCD kita dapat dengan mudah menampilkan materi maupun menayangkan video-video misalnya dalam menyampaikan tentang akhlak dan sejarah Islam.”

Pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama islam di SMAN 1 Gondang Tulungagung guru pendidikan agama islam dalam pelaksanaan penyampaian materi menyesuaikan dengan silabus dan RPP yang telah direncanakan. Dalam penyampaian materi tersebut untuk mewujudkan tujuan pembelajaran yang diharapkan guru menggunakan strategi pembelajaran yang di antaranya penerapan pendekatan, metode dan teknik pembelajaran yang telah ditetapkan. Untuk mencapai pembelajaran yang berkualitas dan siswa dapat menerima, memahami dan tertarik pada materi guru memanfaatkan adanya media yang telah di sediakan sekolah. Dengan tersedianya media LCD di setiap kelas di SMAN 1 Gondang Tulungagung maka tujuan dari peningkatan mutu pembelajaran pendidikan agama islam dapat tercapai.

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran, baik dilaksanakan disekolah maupun diluar sekolah dengan maksud untuk memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimilikinya dari berbagai bidang studi. Suyanto selaku wakasek Kesiswaan menambahkan :

“Dalam peningkatan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islami di SMA Negeri 1 Gondang selain menekankan dari segi KBMnya juga melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dan kegiatan ekstra tersebut didukung dengan adanya tenaga-tenaga profesional yang kami siapkan untuk lebih meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang ada di SMA Negeri 1 Gondang”

Sedangkan keberadaan ekstrakurikuler keagamaan di SMAN 1 Gondang Tulungagung sangat berpengaruh dalam menumbuhkan semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran PAI, dan menambah wawasan siswa terkait pengetahuan bidang keagamaan.

### **3. Penilaian pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Gondang Tulungagung**

Penilaian pembelajaran merupakan proses penaksiran terhadap kemajuan, pertumbuhan dan perkembangan anak didik dalam rangka untuk mencapai tujuan pendidikan. Sedangkan yang dimaksud dalam penulisan ini adalah penilaian pengajaran pendidikan agama islam yaitu suatu kegiatan untuk menentukan taraf kemajuan suatu pekerjaan di dalam pengajaran Pendidikan Agama Islam. Seperti yang dikatakan oleh Hasyim Asy'ari :

“Dalam proses penilaian sering menggunakan penilaian formatif, karena penilaian formatif bertujuan untuk mengetahui perkembangan atau kemajuan belajar siswa selama proses belajar mengajar, untuk memberikan *feed back* bagi penyempurnaan program pembelajaran, serta untuk mengetahui kelemahan-kelemahan pada siswa yang memerlukan perbaikan, sehingga hasil belajar peserta didik dan proses pembelajaran guru lebih baik. Biasanya saya melakukan tanya jawab dalam penilaian formatif. Akan tetapi saya juga tidak mengesampingkan penilaian sumatif dan dalam penilaian ini saya menggunakan tes tulis untuk lebih mengembangkan pola berfikir sehingga siswa dapat kreatif mengembangkan bahasanya. Setelah pelaksanaan saya mengelola data dengan menskor mulai dari membuat kunci jawaban, kunci skoring, dan pedoman konservasi”.

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa teknik penilaian yang digunakan oleh guru pendidikan agama islam SMAN 1 Gondang Tulungagung menggunakan teknik penilaian formatif dan sumatif. Penilaian formatif yang berfungsi untuk memantau dan penilaian sumatif yang bertujuan mengetahui sudah sejauhmana peserta didik itu sudah terbentuk (sudahsesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan setelah mereka mengikuti suatu proses pembelajaran dalam rangka waktu. Pelaksanaan kegiatan penilaian pembelajaran ditunjukkan pada karakteristik siswa dengan menggunakan tolak ukur tertentu. Karakteristik-karakteristik tersebut dalam ruang lingkup kegiatan belajar

mengajar dan penilaian. Kegiatan pembelajaran dan penilaian juga harus mengacu pada domain hasil belajar, yaitu kognitif (pengetahuan dan intelektual), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan dan tindakan).

Moh. Choyun juga menambahkan :

“Proses penilaian PAI tidak hanya menilai ketuntasan materi di dalam kelas saja, tetapi juga menilai penerapan dari materi-materi tersebut dalam perilaku sehari-hari. Kegiatan penilaian dilakukan oleh guru PAI pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Guru melakukan tes Tulis dan lisan, tes lisan seperti hafalan untuk mengetahui sejauhmana siswa bisa mengingat materi pelajaran. Selain itu tes tulis juga bertujuan supaya siswa bisa menjelaskan materi pelajaran dengan bahasanya sendiri. Selanjutnya dilakukan penilaian pada proses penerapan materi PAI yang telah didapat siswa dalam kehidupan sehari-hari”.

Hal tersebut dinilai secara kinerja, portofolio, lisan, tulis dan observasi. Dengan demikian penilaian disini menentukan apakah kemampuan siswa telah sesuai dengan tujuan instruksional yang telah dirumuskan atau belum. Penggunaan teknik penilaian juga harus berpedoman pada indikator pencapaian yang telah dibuat guru dan silabus materi. Dengan adanya indikator-indikator tersebut guru dapat merumuskan pertanyaan soal baik lisan, tulisan secara sistematis dan tetap terarah pada indikator yang ada.

Penilaian juga berfungsi sebagai pengukur tingkat keberhasilan guru dalam mengajar. Dengan penilaian pembelajaran guru diharapkan mampu menganalisa hal-hal apa saja yang harus menganalisa hal-hal apa saja yang harus diperbaiki dalam pelaksanaan pembelajaran berikutnya. Seperti bagaimana seharusnya menyampaikan materi dengan benar agar siswa dapat mudah menyerap, metode apa yang seharusnya digunakan secara tepat, media seperti apa yang dapat membantu proses pembelajaran.



Jadi, antara perencanaan, pelaksanaan dan mengelola data adalah satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Komponen tersebut menjadi satu kesatuan yang saling terkait dan saling mempengaruhi. Sehingga dalam meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan agama islam guru sebagai ujung tombak pelaksanaan pendidikan harus mampu menguasai ketiga komponen dasar tersebut.